

ABSTRAK
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING
Studi Kasus di Usaha Mikro Pasteurisasi Susu Sapi

Agustina Anindita Nugrahastuti
NIM : 132114010
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2017

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan metode *full costing*.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penghitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *full costing*. Harga pokok produksi untuk kemasan *cup* kecil dengan semua *varians* perasa adalah Rp 1.382. sedangkan menurut metode *full costing*, peneliti membagi kemasan *cup* kecil menjadi tiga *varians* perasa yaitu perasa *powder* Rp 1.879, perasa sirup Rp 1.863 dan tanpa perasa Rp 1.692, Harga pokok produksi untuk kemasan *cup* besar dengan semua *varians* rasa adalah Rp 3.720. Sedangkan menurut metode *full costing*, kemasan *cup* besar menjadi tiga *varians* perasa yaitu perasa *powder* Rp 4.080, perasa sirup Rp 4.095 dan tanpa perasa Rp 3.634, sedangkan harga pokok produksi untuk kemasan *cup* plastik dengan semua *varians* perasa adalah Rp 5.314. Sedangkan menurut metode *full costing*, peneliti membagi kemasan plastik menjadi tiga *varians* perasa yaitu perasa *powder* Rp 8.750, perasa sirup Rp 8.798 dan tanpa perasa Rp 8.046. Hal ini dikarenakan bahan baku penolong yang digunakan untuk ketiga *varians* perasa dan ketiga kemasan adalah berbeda serta perusahaan belum memasukan biaya depresiasi, biaya sewa dan belum membagi ketiga kemasan menjadi beberapa *varians* perasa.

Kata kunci: harga pokok produksi, *full costing*.

ABSTRACT

**CALCULATION OF PRODUCTION COST USING FULL COSTING
METHOD
Case Study in Micro Business of Cow Milk Pasteurization**

Agustina Anindita Nugrahastuti
NIM: 132114010
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2017

The purpose of this study was to determine if there were differences between the calculation of the production cost conducted by the company and the one using full costing method.

It was a case-study type research. The data was collected using interviewing, observing and documenting techniques and a descriptive-analysis technique was applied to give answers to some problems.

The results of this study indicated that there were differences between the company and the full costing method in calculating the production cost. The production cost of small-cup packs with all flavor variants was Rp1,382. Meanwhile using the full costing method, the researcher divided the small-cup packs into three flavor variants, ie powder flavor Rp1,879, syrup flavor Rp1,863 and no flavor Rp1,692. The production cost of large-cup packs of all flavor variants was Rp3,720. Meanwhile, according to the full costing method, the large-cup packs having three flavor variants costed Rp4,080 for powder flavor, Rp4,095 for syrup flavor and Rp3,634 for no flavor. The production cost of the plastic cups of all flavor variants was Rp5,314, while using the full costing method, the researcher divided the plastic packs into three flavor variants, namely powder flavor Rp8.750, syrup flavor Rp8,798 and no flavor Rp8.046. This was because the supplementary raw materials used for the three flavor variants and the three packs were different and the company had not included depreciation expenses, rental fees and had not divided the three packs into several flavor variants.

Keywords: production cost, full costing.